

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Mitra Post

Wilayah: Kabupaten Pati

Maksimalkan Layanan Tera dan Tera Ulang, Target PAD UPT Metrologi Sebesar Rp750 Juta

<https://mitrapost.com/2022/07/23/maksimalkan-layanan-tera-dan-tera-ulang-target-pad-upt-metrologi-sebesar-rp-750-juta/>

Pati, Mitrapost.com – Adanya layanan tera dan tera ulang melalui Unit Pelayanan Terpadu (UPT) Metrologi Legal Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disperindag) Kabupaten Pati turut pula menyumbang pendapatan daerah.

Melalui Kepala UPT Metrologi Legal Disdagperin Kabupaten Pati, Arif Adi Utomo menyampaikan bahwa pada tahun 2022 target Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari layanan tersebut sebesar Rp 750 juta.

“Jadi layanan tera kita memang diharapkan maksimal, untuk target sebesar 750 juta rupiah yang harus kita capai tahun 2022 untuk PAD,” katanya saat ditemui di Kantornya.

Lebih lanjut, ia menambahkan bahwa hingga per hari Kamis, (21/7/2022) capaian pendapatan yang diperoleh dari layanan tera dan juga tera ulang telah mencapai Rp 162.402.500.

Pihaknya juga mengungkapkan bahwa perolehan tersebut sudah mencakup dari berbagai layanan yang dilakukan oleh UPT Metrologi Legal. Diantaranya yakni dari pengecekan timbangan yang dilakukan di pasaran, dari sektor SPBU dan juga yang langsung datang ke kantor.

“Hingga per 21 Juli yang sudah masuk ada sebesar 162.402.500 rupiah, mungkin masih jauh dari target, tapi perolehan tersebut sudah dari semua sekitar yang kami jangkau mas,” imbuhnya.

Diketahui pelayanan tera atau tera ulang merupakan sebuah layanan yang berkaitan pengujian alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP). Layanan tersebut juga diperuntukan bagi pengujian alat ukur yang masih dalam keadaan terbungkus agar disesuaikan dengan standar yang sudah diatur dalam Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2017.

Arif Adi Utomo juga mengatakan sebagai upaya untuk memaksimalkan layanan tera tersebut. Pihaknya telah berkoordinasi dengan pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Pati, terkait dengan kerja sama agar layanan tera juga dapat dilakukan untuk alat kesehatan di masing-masing Puskesmas.

“Demi mencapai target itu tentunya kita sudah menjalin beberapa kerjasama atau kolaborasi, salah satunya dengan Pihak Dinas Kesehatan, yang Alhamdulillah responnya sangat terbuka untuk melakukan tera dibalat kesehatan,” pungkasnya. (*)